

TAHUN BARU HIJRIYAH

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي بِنِعْمَتِهِ تَتِمُّ الصَّالِحَاتُ، وَبِفَضْلِهِ تَنْزَلُ الْخَيْرَاتُ وَالْبَرَكَاتُ،
وَبِتَوْفِيقِهِ تَتَحَقَّقُ الْمَقَاصِدُ وَالْغَايَاتُ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ
وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لَأَنْبِيَّ بَعْدَهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ الْمَجَاهِدِينَ الطَّاهِرِينَ. أَمَّا بَعْدُ، يَا أَيُّهَا
الْحَاضِرُونَ أَوْصِيكُمْ وَإِيَّايَ بِتَقْوَى اللَّهِ وَطَاعَتِهِ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ. يَا أَيُّهَا الَّذِينَ
آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ، وَتَزَوَّدُوا فَإِنَّ خَيْرَ
الزَّادِ التَّقْوَى

Ma'asyirol Muslimin Rohimakumullah

Alhamdulillah kita sudah berada di Tahun baru Hijriyah, oleh karena itu marilah kita meningkatkan ketaqwaan kita kepada Allah dengan sebenar-benarnya taqwa, dengan artian kita optimalkan daya dan upaya kita, seluruh kekuatan kita untuk melaksanakan segala perintah Allah dan meninggalkan semua larangan Allah swt., karena dengan menjadi pribadi yang bertaqwalah kita akan mendapatkan keselamatan kebahagiaan dunia dan akhirat. Amiin

Ma'asyirol Muslimin Rohimakumullah

Pada tahun baru ini kita harus selalu *muhasabah*, mengevaluasi dan introspeksi diri kita sendiri, apakah kita termasuk hambanya Allah yang merugi, dengan tanda setiap hari kualitas keimanan kita tidak ada peningkatan keimanan kepada Allah atau kita masih belum dapat menambah kualitas iman kita kepada Allah swt.

Ma'asyirol Muslimin Rohimakumullah

Sebagai bekal kita untu muhasabah dan evaluasi pada Bulan Muharram ini, kita harus menjahui beberapa sifat yang dibenci oleh Allah sebagaimana yang disabdakan oleh Rasulullah dalam kitab Sunan Ibnu Hibban,

إِنَّ اللَّهَ يُبْغِضُ كُلَّ جَعْفَرِيٍّ جَوَّازٍ سَخَّابٍ بِالْأَسْوَاقِ حِيْفَةٍ بِاللَّيْلِ حِمَارٍ بِالنَّهَارِ عَالِمٍ بِأَمْرِ الدُّنْيَا جَاهِلٍ بِأَمْرِ الْآخِرَةِ (حَدِيثُ صَحِيحٍ رَوَاهُ ابْنُ حِبَّانَ)

Allah Subhanahu Wata'laa membenci enam sifat :

Adapun Sifat yang dibenci oleh Allah yang Pertama yaitu: جَعْفَرِيٍّ yakni Allah sangat membenci orang yang memiliki kesombongan dalam hati, Allah sangat tidak suka kepada orang yang keras hatinya, termasuk ciri -ciri dari takabur yaitu رَدُّ الْحَقِّ artinya, kebenaran sudah didepan mata tetapi kita menolaknya, karena kerasnya hati kita dan memandang diri kita lebih unggul dari pada orang lain karena gelar yang kita miliki, strata sosial di tengah masyarakat, merasa lebih hebat dari orang lain, itu semua adalah bentuk kesombongan.

Allah swt berfirman,



"dan janganlah kamu berjalan di muka bumi ini dengan sombong, karena Sesungguhnya kamu sekali-kali tidak dapat menembus bumi dan sekali-kali kamu tidak akan sampai setinggi gunung."

Ma'asyirol Muslimin Rahimakumullah

Sifat yang dibenci oleh Allah yang kedua yaitu جَوَّازٍ yakni orang yang tergila-gila dengan harta duniawiyah, dia sangat mencintai kenikmatan dunia padahal para ulama' bersepakat, bahwa حُبُّ الدُّنْيَا رَأْسُ كُلِّ خَطِيئَةٍ bahwa cinta dunia adalah sumber dari mala petaka.

Kita memandang bahwa dunia ini adalah amanah serta مَزْرَعَةٌ لِلْآخِرَةِ
Yaitu ladang untuk akhirat. Rasullullah saw mengatakan,

الْكَيْسُ مَنْ دَانَ نَفْسَهُ وَعَمِلَ لِمَا بَعْدَ الْمَوْتِ، وَالْعَاجِزُ مَنْ أَتْبَعَ نَفْسَهُ هَوَاهَا وَتَمَنَّى عَلَى اللَّهِ

"Orang yang pandai adalah yang mampu menundukkan hawa nafsunya serta beramal untuk kehidupan sesudah kematian. Sedangkan orang yang lemah adalah yang dirinya mengikuti hawa nafsunya serta berangan-angan terhadap Allah Ta'ala". (HR. Ahmad, Turmudzi).

Maka kita jangan sampai tertipu oleh tipu daya dunia ini, karena jika kita tertipu maka kita akan dibenci oleh Allah subhanahu wata'ala.

Ma'asyirol Muslimin Rohimakumullah

Sifat yang dibenci oleh Allah yang ketiga adalah بِالْأَسْوَاقِ سَخَابٍ Yaitu orang yang suka menyebarkan hoax, orang yang suka menyebarkan berita berita bohong yang bisa meresahkan masyarakat dengan tujuan untuk mencari kenikmatan duniawi, ia tidak memperdulikan halal atau haram apa yang dia perbuat.

Maka kita harus selalu menjaga lisan kita dan jemari kita, jangan sampai kita menjadi orang yang senang menyampaikan berita bohong

قال رسول الله ﷺ كَفَى بِالْمَرْءِ كَذِبًا أَنْ يُحَدِّثَ بِكُلِّ مَا سَمِعَ

Rasullullah Saw bersabda: *"Cukuplah seseorang dianggap pembohong jika ia mengatakan semua yang dia dengar."* (HR. muslim)

Ma'asyirol Muslimin Rohimakumullah

Sifat keempat yang dibenci oleh Allah حَيْفَةً بِاللَّيْلِ pada malam hari jangan sampai kita habiskan untuk tidur saja, dan lebih buruk dari pada itu jangan sampai kita habiskan malam hari hanya untuk maksiat kepada Allah swt, seperti berkencan dengan pasangan yang belum halal, menonton tontonan yang haram dan lain sebagainya.

Maka pada sepertiga atau seperempat malam hari, kita gunakan untuk beribadah ataupun beraktifitas yang positif agar mendapatkan rahmat Allah sekaligus sebagai sarana mendekatkan diri kepada Allah swt.

Rasullah saw bersabda,

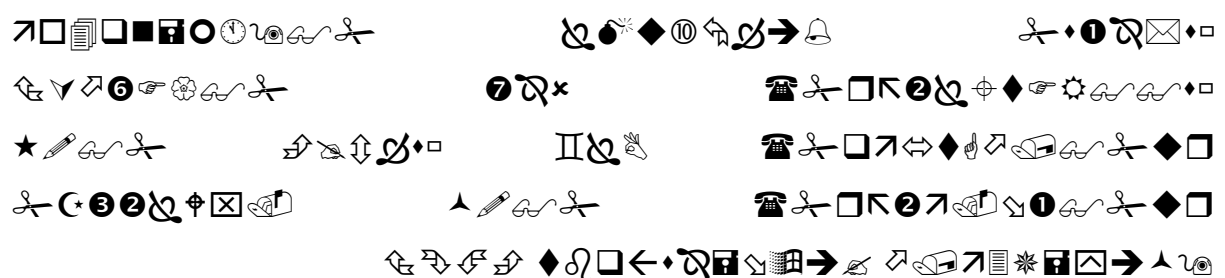
أَقْرَبُ مَا يَكُونُ الرَّبُّ مِنَ الْعَبْدِ فِي جَوْفِ اللَّيْلِ الْآخِرِ فَإِنْ اسْتَطَعْتَ أَنْ تَكُونَ مِمَّنْ يَذْكُرُ اللَّهَ فِي تِلْكَ السَّاعَةِ فَكُنْ هَذَا. رواه الترمذي.

“Waktu yang paling dekat antara Rabb dengan seorang hamba adalah pada tengah malam terakhir, maka apabila kamu mampu menjadi golongan orang yang berdzikir kepada Allah (shalat) pada waktu itu, lakukanlah!” (H.R. At-Tirmidzi)

Ma’asyirol Muslimin Rohimakumullah

Sifat yang dibenci oleh Allah yang Kelima **حَمَارٌ بِالنَّهَارِ** yaitu kita bagaikan keledai di siang hari, apa artinya, jangan jadikan waktu pagi, siang dan siang sore hari kita hanya untuk mencari dunia belaka sehingga kita seperti keledai di siang hari.

Untuk membedakannya antara mencari rizki halal dengan mencari duniawi belaka adalah niat. Kita bekerja mulai pagi, siang dan sore itu niatnya adalah mensyukuri nikmat Allah, karena rizki sudah ditanggung oleh Allah, rizki sudah digaris oleh Allah, kita bekerja niatnya adalah melaksanakan perintah Allah, karena hal itu ditegaskan dalam qur’an surat al-Jumu’ah,



“apabila telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung”.
(QS. Al-Jumu’ah : 10)

Ma’asyirol Muslimin Rohimakumullah

Sifat yang dibenci oleh Allah yang Keenam yaitu **عَالِمٌ بِأَمْرِ الدُّنْيَا جَاهِلٌ** kita mampu segala bidang ilmu dunia, tetapi nol ilmu agama. Kita mahir dalam segala bidang ilmu dunia tetapi tidak mengerti mana halal dan nama haram.

Maka marilah kita memperdalam ilmu agama agar mengetahui halal haramnya apa yang ada di dunia ini terutama untuk anak-anak kita yang menjadi generasi bangsa, harus kita utamakan pendidikan Islam dan kita tanamkan akidah dan akhlak al-karimah baik dengan menaruhnya di bangku madrasah atau bahkan kita masukkan di pesantren karena di sanalah tempat belajar agama Islam yang terbaik.

Imam Nawawi di dalam kitab Riyadhus Shalihin menukil sebuah hadits,
يَا مَعْشَرَ الْمُسْلِمِينَ مَنْ رَزَقَهُ اللَّهُ بُولَدٍ فَعَلَيْهِ بِتَأْدِيبِهِ وَتَعْلِيمِهِ فَإِنَّ مَنْ عَلَّمَ وَلَدَهُ وَآدَبَهُ رَزَقَهُ اللَّهُ شَفَاعَتَهُ وَمَنْ تَرَكَ وَلَدَهُ جَاهِلًا كَانَ كُلُّ ذَنْبٍ عَمِلَهُ عَلَيْهِ

"Wahai kaum muslimin, barangsiapa yang dikarunia anak oleh Allah, maka wajib baginya mengajarkan adab dan mendidik anaknya tersebut. Karena barangsiapa mendidik anak dan mengajarkan adab padanya, maka Allah akan memberikan syafaat padanya. Barangsiapa membiarkan anaknya bodoh, maka setiap dosa yang dilakukan anak akan ditimpakan padanya."

Demikian khutbah singkat ini semoga kita dalam keadaan sehat dan selalu mendapatkan rohmat dan maghfirahnya Allah swt. Dan juga kita dapat terhindar dari sifat sifat yang dibenci oleh Allah. Amin Amin Yarobbal A'lamiiin.

أَقُولُ قَوْلِي هَذَا وَاسْتَغْفِرُ اللَّهَ لِي وَلَكُمْ، فَاسْتَغْفِرُوهُ، إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ